

Analisis Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Herdiana Vibiola Serlie, Nurasik*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: nurasik@umsida.ac.id

Paper received: 3-2-2023; revised: 20-2-2023; accepted: 27-2-2023

Abstract

This study aims to determine whether solvency, profitability, investment decisions, and firm size affect firm value in consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research period is 2016-2020. The research population includes all consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2020. The sampling technique used is purposive sampling. The number of companies that were sampled in this study was 15 companies. The analytical technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 26 test tool. The results of this study indicate that partially solvency variables proxied by Debt to Equity Ratio (DER), profitability proxied by Return on Assets (ROA), and investment decisions proxied by Price Earning Ratio (PER) affect firm value in industrial sector companies. Consumer goods listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020. In comparison, the firm size variable calculated by the natural logarithm value of total assets does not affect firm value in consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period.

Keywords: solvency; profitability; investment decisions; firm size

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah solvabilitas, profitabilitas, keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ini adalah tahun 2016-2020. Populasi penelitian meliputi semua perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat uji SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan keputusan investasi yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sedangkan variabel ukuran perusahaan yang dihitung dengan nilai logaritma natural dari total aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Kata kunci: solvabilitas; profitabilitas; keputusan investasi; ukuran perusahaan

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi saat ini dipengaruhi oleh peningkatan negara yang terdampak wabah virus Covid-19 di seluruh dunia salah satunya di Indonesia saat ini dengan keadaan ekonomi semakin memburuk. Terdapat beberapa lembaga bahkan menerangkan bahwa akan

terjadi lemahnya perekonomian dunia, seperti International Monetary Fund (IMF) yang memprediksi ekonomi dunia turun pada angka 3%. Menteri Keuangan (Menkeu) memaparkan pemasukan negara di bulan Maret 2020 naik positif. Meskipun itu pemerintah harus tetap waspada akan akibat dari pandemi di bulan mendatang, mengingat wabah virus ini baru mulai meluas di Indonesia pada pekan kedua Maret 2020.

Selain itu perlemahan ekonomi ini berdampak juga terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan karena ekonomi saat ini mengalami fluktuasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya Indonesia yaitu dengan berinvestasi. Hal ini merupakan upaya dari pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai perusahaan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Nilai perusahaan lebih memfokuskan kepada harga saham yang terdapat di pasar modal (Lubis, 2019).

Nilai perusahaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti solvabilitas, profitabilitas, keputusan investasi dan ukuran perusahaan. Faktor yang pertama yaitu solvabilitas, solvabilitas ialah rasio yang digunakan dalam menilai sejauh mana aset perusahaan didanai oleh hutang yang artinya berapa besar beban hutang yang dapat di tanggung oleh perusahaan di bandingkan dengan asetnya, dalam arti luas dinyatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang jika perusahaan tersebut diselesaikan atau dilikuidasi (Syamsuddin, Mas'ud, & Wahid, 2021).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, profitabilitas ialah kinerja suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (Saidi, 2017). Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yakni keputusan investasi, keputusan investasi ialah suatu keputusan mengenai pendanaan modal bersumber dari dalam ataupun luar perusahaan. Investasi terdiri beberapa macam seperti jangka pendek, menengah dan panjang.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, ukuran perusahaan bisa dilihat melalui seberapa besarnya nilai dari total aset atau nilai penjualan, nilai dari total ekuitas yg dikuasai oleh suatu perusahaan (Riyanto, 2014).

2. Metode

Solvabilitas adalah ialah rasio yang memperlihatkan bagaimana perusahaan dapat mengelola hutangnya dalam memperoleh laba serta dapat melunasi kembali hutangnya (Kurniasari & Wahyuati, 2017). Profitabilitas adalah hasil akhir sejumlah kebijakan serta keputusan manajemen perusahaan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang telah dilakukan pada periode akuntansi. Suatu keputusan perusahaan atau lembaga untuk menentukan tempat usaha, aktivitas usaha dan kegiatan usaha atau kegiatan operasionalnya (Sholikah, 2018).

Keputusan Investasi adalah Investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dana dalam suatu bidang tertentu. Investasi terdiri dari investasi pada aktiva jangka pendek (aktiva lancar) dan aktiva jangka panjang (aktiva tetap). Aktiva jangka pendek umumnya didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis, dalam hal ini dana yang telah diinvestasikan pada aktiva jangka pendek

diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekalian (Pamungkas & Puspaningsih, 2013).

Ukuran Perusahaan adalah bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial pada perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih terlibat dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan (Jeremy Stanley, Herlin Tundjung, 2020). Nilai Perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual. Nilai perusahaan ini seringkali dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan itu juga akan meningkat (Sari, 2019).

Perusahaan industri barang konsumsi yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah sebanyak 53 laporan keuangan perusahaan. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), dan diperoleh 15 laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling*. Dengan metode deskriptif dan metode verifikatif yang melalui pendekatan kuantitatif.

Jenis data yang digunakan yakni data kuantitatif. Kuantitatif merupakan data berupa angka yang mana analisisnya menggunakan *software* statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Selain data sekunder sumber data yang dipakai yaitu melalui berbagai sumber yakni literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam melaksanakan penelitian, data yang akan dikumpulkan maupun digunakan dapat memecahkan permasalahan yang ada sehingga data-data tersebut dapat dipercaya serta akurat. Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi *software SPSS.26*. Didalam penelitian ini terdapat pengujian uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi pada setiap variabel agar dapat diketahui penyebaran data normal/tidak.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas secara grafik dapat dilakukan apabila *part residual* menunjukkan sebaran titik-titik yang mendekati garis diagonal. Pada Uji Multikolinearitas agar dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi adalah Jika angka *tolerance* diatas (>) 0,1, sedangkan Jika nilai VIF dibawah (<) 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas dengan nilai *tolerance* tersebut. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat *Scatterplot*. Jika di dalam *Scatterplot* titik-titik menyebar secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* dan uji *Run Test*.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat. Menggunakan metode analisis untuk memenuhi hipotesis yang tertuang dengan mengaplikasikan analisis regresi linear berganda, melalui perbandingan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam pengujian hipotesis. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi R² dan Uji T sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi (*R*²)

Nilai koefisien determinasi berganda adalah antara nol dan satu (0-1). Nilai *R*² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas (Sugiyono, 2019).

2. Uji T

Apabila nilai probabilitas signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak memiliki arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak memiliki arti bahwa variabel independen terdapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Uji Analisis Data

3.1.1.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Solvabilitas	75	,72	1,49	1,0202	,18325
Profitabilitas	75	,66	,88	,7665	,04365
Keputusan Investasi	75	,56	1,01	,7905	,09011
Ukuran Perusahaan	75	3,93	5,59	4,9367	,57031
Nilai Perusahaan	75	,69	,75	,7182	,01122
Valid N (listwise)	75				

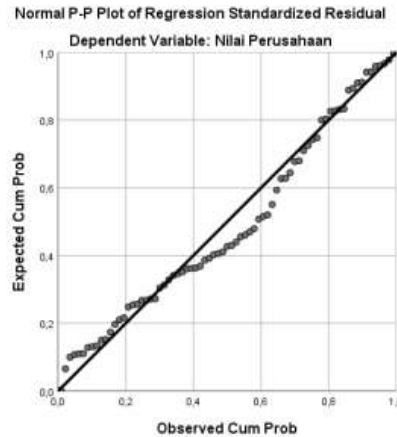
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Tingkat Solvabilitas paling rendah dialami oleh PT. Delta Djakarta Tbk, sedangkan paling tinggi dialami PT. Kedawung Setia Industrial Tbk yaitu sebesar 149%, artinya dari setiap satu rupiah modal sendiri menjamin 1,49 rupiah hutang. Profitabilitas yang paling rendah dialami oleh PT. Kedaung Indah Can Tbk, sedangkan paling tinggi dialami oleh PT. Martina Berto Tbk yaitu sebesar 88%, artinya dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan mampu menghasilkan 0,88 rupiah keuntungan bersih bagi pemilik perusahaan. Tingkat Keputusan Investasi paling rendah dialami oleh PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, sedangkan

paling tinggi dialami PT. Kalbe Farma Tbk 101%. Ukuran Perusahaan paling rendah dialami oleh PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, sedangkan paling tinggi dialami PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 559%.

3.1.1.2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Gambar 1 diatas, diketahui titik-titik menyebar mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

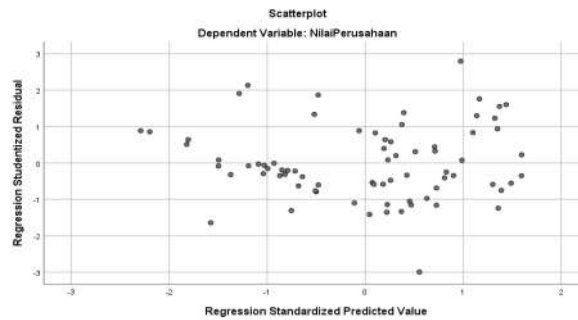
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Solvabilitas	0,688	1,454
Profitabilitas	0,852	1,174
Keputusan Investasi	0,667	1,500
Ukuran Perusahaan (X_4)	0,904	1,106

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai VIF lebih kecil dari 10 (<10) dan toleransi lebih besar dari 0,1 ($>0,1$), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penjelas yang satu dengan variabel lainnya tidak saling berkolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Scatterplot
Variabel Dependen: Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil dari *scatterplot* pada Gambar 2, diketahui bahwa plot residual menyebar tidak beraturan (acak) dan tidak memiliki pola tertentu. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,998 ^a	,996	,996	0,31817	1,887

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Pada Tabel 3 diatas dapat dinyatakan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) 1,887 maka tidak terjadi autokorelasi.

3.1.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	,690	,022	
Solvabilitas	-,031	,006	-,500
Profitabilitas	,055	,024	,216
Keputusan Investasi	,020	,013	,158
Ukuran Perusahaan	,000	,002	,019

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Pada Tabel 4, berdasarkan persamaan regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,690 - 0,031 X_1 + 0,055 X_2 + 0,020 X_3 + 0,00 X_4 + e$$

3.1.2. Pengujian Hipotesis

3.1.2.1. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model				Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	,998 ^a	,996	,996	,31817

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 5 diatas diketahui nilai *R Square* besar 0.996, sehingga menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (X_1), profitabilitas (X_2), keputusan investasi (X_3) dan ukuran perusahaan (X_4) terhadap nilai perusahaan (Y) menunjukkan hubungan saling berpengaruh sebesar 99,6 %.

3.1.2.2. Uji T

Untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila nilai probabilitas signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak memiliki arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak memiliki arti bahwa variabel independen terdapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		sig
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	,690	,022		31,653	,000
Solvabilitas	-,031	,006	-,500	-4,839	,000
Profitabilitas	,055	,024	,216	2,323	,023
Keputusan Investasi	,020	,013	,158	1,907	,036
Ukuran Perusahaan	,000	,002	,019	,211	,833

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan t_{tabel} sebesar 1.666, maka dapat disimpulkan :

- Solvabilitas : Nilai t hitung sebesar -4,839 dan diketahui nilai t tabel adalah 1,666 yang berarti t hitung $-4,839 > t$ tabel 1,666. Dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (X_1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
- Profitabilitas : Nilai t hitung sebesar 2,323 dan diketahui nilai t tabel adalah 1,666 yang berarti t hitung $2,323 > t$ tabel 1,666. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X_2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
- nilai perusahaan (Y).

- d. Keputusan investasi : Nilai t hitung sebesar 1,507 dan diketahui nilai t tabel adalah 1,666 yang berarti $t \text{ hitung } 1,907 > t \text{ tabel } 1,666$. Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
- e. Ukuran perusahaan : Nilai t hitung sebesar 0,211 dan diketahui nilai t tabel adalah 1,666 yang berarti $t \text{ hitung } 0,211 < t \text{ tabel } 1,666$. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X4) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

3.2. Pembahasan

Hasil dari penelitian yang ada di atas dapat diketahui seberapa besar pengaruh solvabilitas, profitabilitas, keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS *Statistics* versi 26.

3.2.1. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Dalam hasil penelitian solvabilitas bertujuan untuk menjelaskan tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajibannya meliputi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi merupakan perusahaan yang memiliki kinerja semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017) yang mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio solvabilitas yang baik akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada suatu perusahaan, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio solvabilitas juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan peluang investasi oleh calon investor. sehingga jika perusahaan mempunyai rasio solvabilitas yang tinggi maka semakin baik pula nilai Perusahaan.

3.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan dengan penjualan maupun investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Rahmanto, 2018) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Tingginya profitabilitas juga dapat menunjukkan prospek perusahaan

yang baik kepada para investor karena para investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, karena profitabilitas sendiri adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

3.2.3. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Keputusan investasi yang diprosikan dengan Price Earning Ratio (PER) mencerminkan indikator yang baik untuk menentukan keputusan investasi dimasa yang akan datang dan proyek-proyek yang memberikan pertumbuhan bagi perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai PER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa harga saham semakin meningkat dan dari peningkatan harga saham tersebut berpotensi mendatangkan keuntungan atas selisih harga saham yang terjadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Suryandani, 2018) yang mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai PER yang tinggi dapat memberi informasi kepada investor mengenai penggunaan utang dalam kegiatan investasi perusahaan, semakin positif PER menandakan semakin bagus investasi yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki PER positif akan direspon positif oleh investor dengan membeli saham sehingga menaikkan nilai perusahaan.

3.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis keempat bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. ukuran perusahaan yang diukur dari total aset bukan salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan belum tentu mengalokasikan asetnya untuk meningkatkan kinerja melalui berbagai inovasi atau ekspansi. Seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khan, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

4. Simpulan

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima dan terbukti pada pengujian hipotesis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017). Hasil penelitian variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima dan terbukti pada pengujian hipotesis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmanto, 2018). Hasil penelitian variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima dan terbukti pada pengujian hipotesis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryandani, 2018). Hasil penelitian variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian tersebut diperoleh

hasil yang menyatakan bahwa hipotesis tidak dapat diterima dan terbukti pada pengujian hipotesis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khan, 2021).

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain itu terima kasih penulis ucapkan atas dukungan dari orang tua, sahabat, rekan, teman penulis dalam memberikan dukungan hingga terselesaikannya penelitian ini dengan baik.

Daftar Rujukan

- Khan, A. Y. (2021). Pengaruh solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Akuntansi Dan Keuangan, Jurnal Ekonomi*, 5(November), 94-101.
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas rasio aktivitas dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 2-19.
- Lubis, S. S. (2019). *Analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan* (Doctoral dissertation).
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 17(2), 156-165.
- Pranoto, J. S., Setijaningsih, H. T., & Wirianata, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 254-261.
- Rahmanto, R. (2017). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *E-Journal Akuntansi "EQUITY"*, 3(3).
- Riyanto, R. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2014-2017. *105 Jurnal EMBA*, 2(11), 78-90.
- Saidi, S. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Go-Pubic di BEI Tahun 2013-2017. *None*, 11(1), 44-58.
- Sari, L. P. (2019). *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banjarmasin).
- Sholikah, N. (2018). *Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan*. 10.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Edisi Kedu; D. I. S. S. P. MT, ed.). Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 49-59.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *None*, 6(3), 254488.
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). Effect of solvency, profitability, and liquidity on company value (Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2015-2018). *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 98-136.